

ABSTRAK

Kosa kata *sakīnah*, *mawaddah*, dan *rahmah* merupakan satu kesatuan konsep yang telah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, khususnya dalam sebuah konteks rumah tangga. Ketiganya memiliki makna masing-masing dan juga memiliki konsep dalam satu-kesatuan kalimat. Selain itu, ketiga kalimat tersebut juga digunakan dalam Al-Qur'an, baik secara terpisah maupun dalam satu komposisi ayat.

Penelitian ini dimunculkan dalam rangka menganalisa mengenai relasi keterkaitan antara *sakīnah*, *mawaddah*, dan *rahmah*. Dengan menggunakan pendekatan semantik Al-Qur'an milik Toshihiko Izutsu, diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan serta menjabarkan mengenai konsep dan makna yang dimaksud pada ketiga kata tersebut.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti adalah *library research*. Untuk tahapan analisisnya, pertama, peneliti mengkaji mengenai pisau analisis yang digunakan. Kedua, dilanjutkan dengan inventarisir ayat-ayat yang membahas mengenai *sakīnah*, *mawaddah*, dan *rahmah* beserta derivasinya. Setelah itu, peneliti menganalisis ayat-ayat tersebut dengan menggunakan pendekatan semantik Al-Qur'an untuk menemukan makna dan relasi dari *sakīnah*, *mawaddah*, dan *rahmah*.

Hasil dari penelitian ini di antaranya, pertama, makna dasar kata *sakīnah* ialah ketenangan, sedangkan untuk kata *mawaddah* memiliki makna dasar hubungan kasih sayang yang timbul dari hubungan timbal balik dua pihak, dan *rahmah* sebagai kasih sayang yang bersandar kepada Allah secara langsung, baik itu berupa pensifatan maupun pemberian dari-Nya. Kedua, secara makna relasional kata *sakīnah* memiliki makna menempati suatu ruang atau waktu, dan beristirahat. Adapun untuk kata *mawaddah* bermakna keinginan dan berandai-andai, dan *rahmah* memiliki makna suatu keluasaan kenikmatan dan juga saudara saat dalam bentuk jamak.

Ketiga, medan semantik dari kata *sakīnah*, *mawaddah*, dan *rahmah*. Medan semantik kata *sakīnah* memunculkan makna, *mawaddah*, dan *rahmah*. Medan semantik kata *sakīnah* meliputi (1) Sumber Ketenangan (2) cara mendapatkan ketenangan (3) waktu untuk tenang (4) tempat ketenangan (5) penerima ketenangan. Adapun untuk kata *mawaddah* medan semantiknya sebagai berikut: (1) sumber kasih sayang (2) tempat kasih sayang. (3) penerima kasih sayang. Sedangkan untuk medan semantik kata *rahmah* ialah: (1) Sumber kasih sayang (2) cara mendapatkan kasih sayang (3) penerima kasih sayang. Sedangkan untuk titik temunya ada dua: (1) sumbernya (2) penerimanya. Ditemukan juga medan semantik yang hanya mempertemukan dua medan semantik antara *sakīnah* dan *rahmah* yaitu pada titik cara untuk meraihnya. Dengan demikian *sakīnah*, *mawaddah*, dan *rahmah* memiliki makna bahwa pernikahan membawa ketenangan dan mencegah hal negatif bagi rumah rumah tangga. Komunikasi yang baik juga akan menambah rasa kasih sayang. Ketenangan yang muncul dan kasih sayang yang terjalin tersebut menjadi rahmat yang diberikan Allah kepada manusia dalam berkeluarga.

Kata Kunci: *Mawaddah*, *Rahmah*, *Sakīnah*, Semantik Al-Qur'an.